

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Dari Abu Abdillah Nu'man bin Basyir RA dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda :*Ketahuilah bahwa dalam diri ini terdapat segumpal daging, jika dia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh, ketahuilah bahwa dia adalah hati* (HR. Bukhari dan Muslim). Banyak orang yang berpendapat bahwa makna” hati” pada hadist tersebut adalah *qalb*. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kedokteran ternyata makna “hati” tersebut dapat berarti jantung (Hadist Arba'in, 1999). Jantung merupakan alat pompa tubuh yang berfungsi memompa darah ke sirkulasi pulmonal atau sirkulasi perifer (Guyton & Hall, 1997). Apabila kondisi jantung baik maka tubuh pun ikut menjadi baik. Sebaliknya, apabila kondisi jantung buruk maka kondisi tubuh pun ikut menjadi buruk. Satu hal yang patut diketahui, darah akan bersirkulasi apabila terdapat perbedaan tekanan.

Tekanan darah berarti kekuatan yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh darah (Guyton & Hall, 1997). Tekanan darah dipengaruhi curah jantung, tahanan perifer, dan elastisitas pembuluh darah. Tekanan ini ikut menentukan tekanan perfusi jaringan. Pertukaran cairan, gas, nutrient dan zat sisa terjadi di antara pembuluh kapiler dengan jaringan. Pembuluh

kapiler yang menghubungkan arteriol dan venula, terdapat di seluruh jaringan kecuali pada kartilago, rambut, kuku, dan kornea mata (Ethel,2004).

Tekanan intraokular merupakan suatu tekanan cairan di dalam bola mata yang berfungsi sebagai pengembang atau pembentuk bola mata (Guyton & Hall, 1997). Tekanan ini disebabkan adanya humor aqueos yang dibentuk oleh prosesus siliaris dimana prosesus siliaris merupakan bagian dari badan siliaris. Di badan siliaris inilah terdapat pembuluh darah kapiler. Humor aqueos dikeluarkan melalui prosesus siliaris masuk ke dalam kamera okuli posterior, kemudian lewat pupil masuk ke dalam kamera okuli anterior. Selanjutnya humor aqueos menuju tepi sudut antara iris dengan kornea. Setelah itu humor aqueos akan masuk ke dalam trabekulum, yaitu bangunan yang menyerupai saringan. Setelah melewati trabekulum, humor aqueos menuju saluran drainase yang biasa disebut kanalis schlemm, dimana kanalis schlemm adalah pembuluh darah vena (Guyton & Hall, 1997).

Berdasarkan uraian di atas, tekanan darah dan tekanan intraokular kemungkinan memiliki korelasi. Pernyataan ini dipertegas bahwa pembuluh darah kapiler terdapat di seluruh jaringan tubuh kecuali pada, rambut, kuku, kornea mata, dan kartilago. Sedangkan pada prosesus siliaris terdapat pembuluh darah kapiler, di mana prosesus siliaris inilah merupakan tempat terbentuknya humor aqueos. Tetapi beberapa ahli yang melakukan penelitian korelasi tekanan darah dengan tekanan intraokular masih menunjukkan hasil yang saling berlawanan. Ada yang mengatakan bahwa korelasi tekanan darah dengan tekanan intraokular

adalah negatif (Schulzer, & Drance, 2003). Kesimpulan tersebut menunjukkan tidak adanya korelasi tekanan darah dengan tekanan intraokular. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa pengurangan tekanan darah sistemik akan berpengaruh juga pengurangan terhadap tekanan intraokular (Klein, Klein, dan Knudtson, 2004). Sementara itu ada juga yang mengatakan bahwa pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka apabila mengalami kenaikan tekanan darah yang cepat akan menaikkan pula tekanan bola mata (Sidharta, 1999). Sehingga dari beberapa bukti yang ada, korelasi tekanan darah dengan tekanan intraokular masih kontroversial. Oleh sebab itu, peneliti masih merasa perlu untuk meneliti masalah tersebut, tetapi lebih dikhususkan pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka.

B. Rumusan Masalah

Apakah tekanan intraokular berhubungan dengan tekanan darah pada penderita Glaukoma Primer Sudut Terbuka ?

C. Tujuan Penelitian

- Tujuan umum : Untuk mengetahui korelasi tekanan introkular dengan tekanan darah pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka
- Tujuan khusus :
 1. Untuk mengetahui korelasi tekanan intraokular dengan tekanan darah sistolik pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka.
 2. Untuk mengetahui korelasi tekanan intraokular dengan tekanan darah diastolik pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka.

3. Untuk mengetahui korelasi tekanan intraokular dengan tekanan arteri rata – rata pada penderita Glaukoma primer sudut terbuka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu :

1. Pencegahan glaukoma primer sudut terbuka pada pasien hipertensi.
2. Pengobatan penyakit Glaukoma Primer Sudut Terbuka.